

KAIDAH PERGESERAN TERJEMAHAN AJEKTIVA DAN ADVERBIA BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA

Oleh
Dwi Haryanti dan Zainal Arifin
Bahasa Inggris FKIP dan Language Center Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pergeseran terjemahan dari satuan lingual satu ke satuan lingual lain tidak bisa dihindari karena penerjemah merupakan mediator penulis asli dengan pembaca pada bahasa sasaran yang ingin menyampaikan pesan dengan bahasa yang mudah dipahami pembacanya. Di samping itu, pergeseran dilakukan penerjemah karena adanya perbedaan antara sistem BSu dan BSa.

Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan pergeseran masih bersifat mengklasifikasi sehingga pada penelitian lanjutan ini penulis menetapkan pemarkah dan kaidah pergeseran terjemahan ajektiva dan adverbial bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang dimaksud.

Berdasarkan analisis seluruh data, peneliti menyimpulkan beberapa temuan sebagai berikut.

- a. Variasi terjemahan ajektiva yang sepadan adalah (1) ajektiva ke nomina, (2) ajektiva ke verba, (3) ajektiva ke adverbial, (4) ajektiva ke ajektiva, (5) ajektiva tidak diterjemahkan, (6) ajektiva ke frasa nomina (7) ajektiva ke frasa verba, (8) ajektiva ke frasa ajektiva, dan (9) ajektiva ke klausa. Masing-masing variasi pergeseran mempunyai pemarkah yang berbeda-beda sesuai dengan fitur-fitur yang sudah ada pada BSu dan BSa.
- b. Variasi terjemahan adverbial dan tidak mengubah pesan adalah (1) ajektiva, (2) verba, (3) adverbial, (4) frasa verba, (5) frasa nomina, (6) frasa ajektiva, (7) frasa adverbial, dan (8) adverbial tidak diterjemahkan.
- c. Kaidah-kaidah Pergeseran Ajektiva Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.
 - 1) Ajektiva BSu bahasa Inggris diterjemahkan ke nomina BSa bahasa Indonesia apabila fungsi nomina BSa tersebut tetap sebagai pewatas nomina inti pada frasa nomina, misalnya *fighting cock* menjadi **ayam aduan** dan *magical blood* menjadi **darah penyihir**.
 - 2) (a) ajektiva bahasa Inggris BSu diterjemahkan ke verba bahasa Indonesia (BSa) apabila ajektiva BSu berfungsi sebagai predikat (ajektiva) dan verba pada BSa juga berfungsi sebagai predikat (*The boy was asleep* ke **Anak itu tidur**) dan (b) ajektiva bahasa Inggris (BSu) diterjemahkan ke verba bahasa

Indonesia (BSa) apabila terdapat pergeseran tataran dari frasa nomina ke klausa dari BSu ke BSa (*the trembling sound* ke **suara bergetar**).

- 3) Kaidah terjadinya pergeseran tidak dapat ditetapkan karena tidak ada konsistensi terjadinya pergeseran terjemahan dari ajektiva ke adverbia.
- 4) Ajektiva bahasa Inggris diterjemahkan ke ajektiva bahasa Indonesia apabila fungsi ajektiva kedua bahasa tersebut tidak berbeda dan perbedaan hanya terletak pada urutan katanya, yakni menerangkan diterangkan (MD) pada bahasa Inggris berubah ke diterangkan menerangkan (DM) pada bahasa Indonesia (*small tuna* menjadi **tuna kecil** dan *excellent sardine* menjadi **sardin segar**).
- 5) Ajektiva pada kalimat bahasa Inggris tidak diterjemahkan apabila maknanya sudah tersirat pada makna kategori nomina yang diwatasi atau tersirat pada konteks kalimat secara keseluruhan.
- 6) Ajektiva pada kalimat bahasa Inggris dapat diterjemahkan ke frasa nomina bahasa Indonesia apabila frasa tersebut mempunyai kesepadanan pesan secara kontekstual dengan bahasa sumber dan frasa tersebut menjadi pilihan penerjemah. Penetapan kaidah semacam itu sebenarnya tidak dapat diberlakukan secara umum karena terdapat padanan kategori dan padanan klausa apabila penerjemah menghendaki, misalnya *religious*, *red*, dan *new*. *Religious* bisa sepadan dengan **agamis**, **orang yang taat beragama**, *red* dengan **merah** atau **warna merah**, *new* dengan **baru** atau **yang baru**.
- 7) Ajektiva bahasa Inggris yang berfungsi sebagai predikat ajektiva dapat diterjemahkan ke frasa verba bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai predikat klausa yang melingkupinya.
- 8) (a) ajektiva bahasa Inggris diterjemahkan ke frasa ajektiva bahasa Indonesia apabila penerjemah ingin memberikan tekanan makna pada padanan bahasa Indonesianya dan (b) ajektiva perbandingan dengan sufiks *-er* dan *est* (*better*, *best*) bahasa Inggris selalu diterjemahkan ke frasa ajektiva bahasa Indonesia (**lebih baik** atau **semakin baik** dan **paling baik**).
- 9) Ajektiva bahasa Inggris diterjemahkan ke klausa apabila (a) penerjemah ingin menambahkan penjelas dan (b) padanan pada bahasa Indonesia ada pada tataran klausa.

d. Kaidah-kaidah Pergeseran Adverbia Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

- 1) (a) adverbia bahasa Inggris diterjemahkan ke ajektiva bahasa Indonesia apabila fungsi ajektiva bahasa Indonesia melewati predikat dalam suatu klausa dan (b) adverbia bahasa Inggris diterjemahkan ke ajektiva bahasa Indonesia apabila ajektiva tersebut melewati nomina sesuai dengan konteksnya.
- 2) Kaidah pergeseran terjemahan adverbia ke verba tidak dapat ditetapkan karena pergeseran adverbia ke verba tidak banyak terjadi pada novel dan fenomena terjemahan bervariasi sehingga sulit untuk ditetapkan kaidahnya. Hal yang perlu diperhatikan pada pergeseran tersebut adalah adverbia bahasa Inggris yang berfungsi sebagai penjelas predikat atau klausa mengubah menjadi predikat sehingga menuntut kejelasan subjeknya.
- 3) Adverbia bahasa Inggris diterjemahkan ke adverbia bahasa Indonesia apabila fungsi adverbia pada klausa tidak berubah, yakni menjelaskan predikat atau menjelaskan kalimat atau klausa yang melingkupinya.
- 4) Tidak ada kaidah struktur yang dapat ditetapkan karena pergeseran terjemahan data yang dianalisis mempunyai fenomena yang tidak sama atau sangat bervariasi.
- 5) Kaidah pergeseran terjemahan dari adverbia bahasa Inggris ke frasa nomina bahasa Indonesia tidak dapat ditetapkan karena pergeseran tersebut sangat terbatas.
- 6) Tidak ada kaidah yang bisa ditetapkan pada pergeseran terjemahan adverbia ke frasa ajektiva.
- 7) Adverbia bahasa Inggris diterjemahkan ke frasa adverbia bahasa Indonesia apabila kedua satuan linguistik tersebut berfungsi sebagai pewatas predikat pada konteks klausa yang diikutinya.
- 8) Adverbia bahasa Inggris tidak diterjemahkan ke bahasa Indonesia apabila makna adverbia tersebut sudah tersirat pada konteks yang diikutinya.

